

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH pada Triwulan III (Juli s.d. September 2025)

IPH pada bulan Juli 2025 mengalami kenaikan. Dimana nilai IPH masing-masing sebesar 0,86 di minggu pertama bulan Juli 2025; 0,78 pada minggu kedua bulan Juli 2025; 1,05 pada minggu ketiga bulan Juli 2025 dan 1,25 pada minggu keempat bulan Juli 2025, setelah sempat mengalami penurunan di sepanjang bulan Juni 2025. **Komoditas-komoditas yang memiliki andil besar dalam kenaikan harga di minggu pertama sampai dengan keempat bulan Juli 2025 ini adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah, minyak goreng dan beras**, dengan fluktuasi harga tertinggi pada komoditas bawang merah dan cabai rawit.

Sama seperti bulan Juli kemaren nilai IPH pada bulan Agustus 2025 minggu pertama sampai dengan minggu ketiga mengalami kenaikan. Dimana nilai IPH masing-masing sebesar 0,57 di minggu pertama bulan Agustus 2025; 0,41 pada minggu kedua bulan Agustus 2025 dan 0,18 di minggu ketiga bulan Agustus 2025. Pada minggu keempat bulan Agustus IPH mengalami penurunan dengan nilai sebesar -0,07. **Komoditas-komoditas yang memiliki andil besar dalam kenaikan harga di minggu pertama sampai ketiga bulan Agustus 2025 ini adalah bawang merah, cabai rawit, beras dan telur ayam ras dengan fluktuasi harga tertinggi pada komoditas cabai rawit. Komoditas-komoditas yang memiliki andil besar dalam penurunan harga di minggu keempat bulan Agustus 2025 adalah cabai merah, cabai rawit dan minyak goreng dengan fluktuasi tertinggi pada komoditas cabai rawit.**

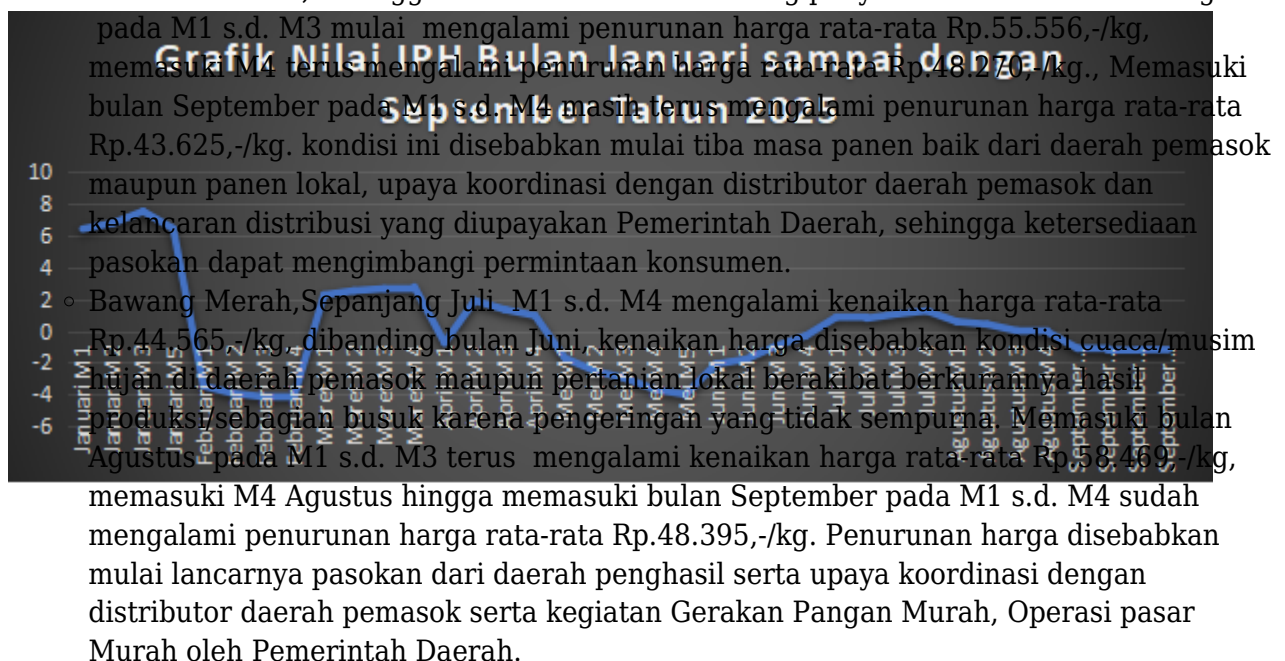
Di sepanjang bulan September 2025 nilai IPH mengalami penurunan. Pada minggu pertama September 2025 nilai IPH sebesar -1,1; sedangkan untuk minggu kedua sampai keempat masing-masing nilainya sebesar -1,21; -1,18; dan -1,26. **Komoditas-komoditas yang memiliki andil dalam penurunan nilai IPH di sepanjang bulan September adalah cabai rawit, bawang merah dan telur ayam ras. Fluktuasi harga tertinggi terjadi pada komoditas bawang merah dan cabai rawit.**

Sumber Data: BPS Paser

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang sering mengalami fluktuasi sepanjang bulan Juli s.d. September adalah cabai merah, cabai rawit, bawang merah, minyak goreng dan beras

- Cabai Merah, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 mengalami kenaikan harga rata-rata Rp.50.435,-/kg, dibanding bulan Juni, dipicu kurangnya pasokan dari daerah penghasil maupun hasil pertanian lokal akibat penurunan volume produksi karena kondisi cuaca kemarau basah, sehingga tanaman rentan terserang penyakit. Memasuki bulan Agustus pada M1 s.d. M3 masih terus mengalami kenaikan harga rata-rata Rp.58.116,-/kg, memasuki M4 sudah mulai mengalami penurunan harga rata-rata Rp.53.460,-/kg. Memasuki bulan September pada M1 s.d. M4 masih terus mengalami penurunan harga rata-rata Rp.52.650,-/kg. Kondisi ini disebabkan mulai tiba masa panen baik di daerah pemasok maupun panen lokal, sehingga ketersediaan pasokan dapat mengimbangi permintaan konsumen.
- Cabai Rawit Merah, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 mengalami kenaikan harga rata-rata Rp.70.217,-/kg, dibanding bulan Juni, dipicu kurangnya pasokan dari daerah penghasil maupun hasil pertanian lokal akibat penurunan volume produksi karena kondisi cuaca kemarau basah, sehingga tanaman rentan terserang penyakit. Memasuki bulan Agustus



Beras medium, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 15.348,-/kg cukup stabil walaupun berada diatas HET zona 2 (13.100/kg) dan pasokan juga stabil. Bulan Agustus harga rata-rata 16.228,-/kg, terjadi kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan harga gabah ditingkat petani baik dari daerah pemasok (pulau Jawa & Sulawesi) maupun petani lokal. Bulan September harga mulai turun, rata-rata Rp. 15.841,-/kg. Penurunan harga disebabkan oleh percepatan penyaluran beras SPHP dan subsidi distribusi oleh Pemerintah daerah.

- Beras premium, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 19.000,-/kg diatas HET zona 2 (15.400/kg) terjadi kenaikan dibanding bulan Juni, disebabkan oleh stock yang terbatas akibat kenaikan biaya produksi/harga gabah ditingkat petani baik dari daerah pemasok (pulau Jawa & Sulawesi) maupun petani lokal. Bulan Agustus M1 s.d. M4 mulai terjadi penurunan harga, rata-rata 18.344,-/kg. Memasuki bulan September harga masih turun, rata-rata Rp. 17.923,-/kg. Penurunan harga disebabkan mulai lancarnya pasokan dari daerah penghasil maupun hasil pertanian lokal serta upaya koordinasi dengan distributor daerah pemasok serta Gerakan Pangan Murah, Operasi pasar Murah oleh Pemerintah Daerah.
- Minyak Goreng Kemasan, pasokan stabil dan stock cukup, harga rata-rata bulan Juli Rp.18.217/liter, Agustus M1 s.d. M3 harga rata-rata Rp.19.803/liter, M4 harga rata-rata Rp.19.720/liter, Memasuki bulan September M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 19.861,-/liter.
- Minyak Goreng Premium, pasokan stabil dan stock cukup, harga rata-rata bulan Juli Rp.23.061/liter, Agustus M1 s.d. M3 harga rata-rata Rp.24.572/liter, M4 harga rata-rata Rp.24.150/liter, Memasuki bulan September M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 23.914,-/liter.
- MINYAKITA, harga diatas HET Nasional (15.700/liter) walaupun pasokan cukup stabil dan stock cukup, kenaikan harga cukup signifikan disebabkan oleh kenaikan harga di tingkat distributor, harga rata-rata bulan Juli Rp.18.000,-/liter, bulan Agustus rata-rata Rp.18.000,-/liter, bulan September rata-rata Rp.18.000,-/liter.

Komoditas lainnya yang berpotensi terjadi gejolak harga:

- Daging Ayam Ras, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 34.870,-/kg. Bulan Agustus M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 38.329,-/kg, Bulan September M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 38.886,-/kg. Pasokan stabil dan stock cukup, harga rata-rata dalam 3 bulan masih dibawah Harga Acuan Penjualan (HAP) konsumen Rp.40.000,-/kg. Kestabilan harga disebabkan oleh ketersediaan pasokan lokal dengan subsidi pakan, serta kelancaran pasokan dari luar daerah, sehingga permintaan konsumen dapat diimbangi.
- Telur Ayam Ras, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 32.652,-/kg. Bulan Agustus M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 34.236,-/kg, Bulan September M1 s.d. M4 harga rata-rata Rp. 33.777,-/kg. Harga rata-rata dalam 3 bulan sedikit berfluktuasi namun tidak signifikan, sedikit diatas Harga Acuan Penjualan konsumen (Rp.30.000,-/kg) disebabkan mahalnya biaya distribusi dari daerah Pemasok, serta harga gabah yang tinggi. Pasokan stabil dan stock cukup, disebabkan oleh ketersediaan pasokan lokal maupun dari daerah pemasok yang dapat mengimbangi permintaan konsumen.
- Bawang Putih, Sepanjang Juli M1 s.d. M4 terkoreksi stabil pada rentang harga normal rata-rata 40.652,- /kg, Agustus rata-rata 41.717,- /kg, September rata-rata 40.239,- /kg. Kondisi ini disebabkan oleh stabilnya pasokan, serta kelancaran distribusi yang terus diupayakan oleh Pemerintah Daerah.
- LPG 3kg, Harga di pangkalan sesuai HET Rp. 22.000,-/tabung, namun harga di Pengecer kerap terjadi lonjakan/gejolak disebabkan oleh meningkatnya biaya
-

operasional distribusi, kelangkaan stock serta meningkatnya kebutuhan masyarakat. Harga bulan Juli M1 s.d. M4 rata-rata Rp. 58.261,-/tabung. Bulan Agustus M1 s.d. M4 rata-rata Rp. 32.569,-/tabung, Bulan September M1 s.d. M4 rata-rata Rp. 31.893,-/tabung. Untuk mengimbangi lonjakan harga di Pengecer, Pemerintah Daerah melaksanakan Operasi Pasar atas permintaan Kepala desa/Lurah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rakor Pengendalian Inflasi Daerah

1. Zoom Meeting bersama Bapanas tentang bantuan pangan dan penyaluran beras SPHP, 11 Juli 2025.
2. Koordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Bulog Paser tentang beras CPPD dan Penyaluran beras SPHP, 23 Juli 2025.
3. Rapat Evaluasi dan Pembinaan Petugas Enumerator Harga Pangan Kecamatan- Kabupaten Paser, 08 Agustus 2025.
4. Capacity Building peningkatan produktivitas klaster Cabai dan Penguatan Ketahanan Pangan melalui Urban Farming, Kab. Paser 13 Agustus 2025.
5. Rakor High Level Meeting TPID periode Agustus 2025, pada Senin 25 Agustus 2025.
6. Capacity Building Lamin Etam dan rapat Koordinasi MANDAU Kaltim, Balikpapan, 26-27 Agustus 2025.
7. Sosialisasi Gerakan Makan Ikan dari Dinas Perikanan, 28 Agustus 2025.
8. Rakor Bersama Mendagri Tentang Perkembangan Situasi terkini dan Pengendalian Inflasi Tahun 2025, pada Selasa 02 September 2025
9. Rakor Stabilisasi harga beras SPHP yang dipimpin oleh Kemendagri dan Mentan RI, Kabupaten Paser dipimpin oleh Sekretaris Daerah, pada 04 September 2025.

Kegiatan Pengendalian Hilir

1. TPID bersama Inspektorat menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman [http:// wasinflasi.kemendagri.go.id](http://wasinflasi.kemendagri.go.id)
2. TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah bersama
3. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor terkait pengawasan peredaran komoditi Beras, 19 Agustus 2025.
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan sepanjang bulan Juli d. September terlaksana sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali di 48 titik lokasi pada wilayah/Desa yang berpotensi mengalami gejala harga bahan pokok. Jumlah pelaksanaan seluruhnya dari bulan Januari s.d. September sebanyak 95 (sembilan puluh lima) kali.
5. Pelaksanaan Operasi Pasar Pangan Murah oleh Polres Paser bersama Bulog Paser, 10 Agustus 2025 di Kecamatan Tanah Grogot, 12 Agustus 2025 Kecamatan Long Ikis desa Lombok, dan PKK kelurahan kecamatan Longkali.
6. Melaksanakan Gerai Bulog beras SPHP, beras premium, minyak goreng, dan gula pada setiap hari Minggu.
7. Penyediaan telur segar dan murah setiap hari untuk Masyarakat dalam rangka penyediaan pasokan dan pengendalian inflasi. (Disbunak)
8. Melaksanakan Operasi Pasar LPG 3kg sepanjang bulan Juli d. September terlaksana sebanyak 16 (enam belas) kali di 16 titik lokasi desa dengan kuota 5.760 tabung (Jumlah pelaksanaan seluruhnya dari bulan Januari s.d. September sebanyak 70 (tujuh puluh) kali dengan kuota seluruhnya 21.820 tabung).

Melaksanakankoordinasi dengan Distributor/Pedagang beras di Pasar dan Agen pada tanggal 19, 20 dan 22 Agustus 2025.

10. Melaksanakan pemantauan harga dan stok harian bahan pokok dan barang penting pada Pasar di 10 (sepuluh) Kecamatan Kabupaten Paser oleh Petugas Enumerator.
11. MelaksanakanPemantauan stok pangan pada penggilingan Padi, tanggal 19 Agustus dan 08 September 2025.
12. Monitoring harga pangan pokok dan strategis di tingkat konsumen dan Produsen, pada tanggal 03 & 17 Juli, 12, 20 & 21 Agustus dan 10, 11, 22 & 29 September 2025.
13. Pengawasan penyaluran LPG 3kg pada pangkalan resmi, 3 Juli, 19 Agustus, 22 September 2025.
14. Monitoringperbulan ketersediaan armada/alat angkut atas pengiriman pasokan Bapokting kepada para distributor/toko di 10 kecamatan Kabupaten Paser oleh Dinas Perhubungan).(Juli, Agustus, September)
15. Percepatan penyaluran/pendistribusian beras SPHP di tingkat desa dan kecamatan melalui Rumah Pangan Kita (RPK), Pasar tradisional desa, GPM, Operasi Pasar Sembako total seluruhnya sampai dengan akhir September 347.910 kg, target tahun 2025: 1.744.255 kg.
16. Bekerjasama dengan Bank Indonesia KPw Balikpapan atas bantuan transportasi pedagang pada Kegiatan Gerakan Pangan Murah.
17. MelaksanakanKerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kota Balikpapan dalam hal penyediaan komoditas telur, melalui hasil produksi Dinas Peternakan Kabupaten Paser, yaitu melalui Perumda Prima Jaya Taka (Paser) dengan Perumda Manuntung Sukses (Balikpapan). Sekaligus juga terdapat kerjasama Perumda Manuntung Sukses (Balikpapan) dengan Distributor atas nama Nurlaelah (distributor Paser) dalam hal penyaluran komoditar beras, gula dan lain lain di Kabupaten Paser.

Upaya lainnya yang dilaksanakan Pemerintah Daerah

- Melaksanakan operasional Outlet Pangan Paser sebagai toko penyeimbang inflasi setiap hari kerja dengan komoditas beras, telur, minyak goreng, gula, tepung, daging beku, daging ayam broiler, bawang merah, bawang putih, olahan pangan UMKM, sayur mayur lokal
- Melaksanakan Pasar Tani rutin setiap hari Jum'at (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura).
- KeberlanjutanHimbauan HET MinyaKita pada Pasar Induk
- Pemberian bantuan sarana pembudidayaan Ikanair tawar, Udang, Rumput laut kepada 16 (enam belas) kelompok pengelola pada 15 (lima belas) desa Kabupaten Paser (target setahun Rp. 1.080.187.713,00).
- Penyaluran bantuan peralatan pengolahan hasil perikanan kepada 5 (lima) kelompok Poklahsar, Pagu se-Tahun Rp.196.699.650,-. Sudah selesai terlaksana sampai dengan triwulan 3 Tahun 2025.
- Melaksanakan bantuan Paket Perikanan Tangkap terdiri dari mesin penggerak kapal: 332 unit, mesin ketinting:135 unit, Perahu ketinting fiber: 20 unit, Alat tangkap udang: 1.040 unit, Alat tangkap ikan: 410 unit kepada 14 kelompok Nelayan di 12 desa terdiri dari: 138 orang, 12 Pokdakan pada 19 desa dalam wilayah Kab. Paser, Pagu se-tahun Rp. 7.731.252.251,-.
- Melaksanakan bimbingan tekhnis pembuatan jaring tancap ikan nila dan kolam terpal ikan lele, Kepada 10 (sepuluh) kelompok Nelayan di 2 (dua) desa. Sudah selesai terlaksana sampai dengan riwulan 3 Tahun 2025.
- Melaksanaan penyerahan bantuan Saprodi Kegiatan Demplot Pangan Pengganti Beras

kepada 2 (dua) kelompok tani di 2 (dua) desa, tanggal 01 September 2025. Sudah selesai terlaksana sampai dengan triwulan 3 Tahun 2025.

- Melaksanakan Kegiatan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi / Desa Rawan Pangan. Pemberian bantuan Paket sembako ke 8 desa rawan pangan. Paket bantuan yang diberikan adalah 1000 paket sembako/1000 kepala keluarga. Paket yang diberikan per KK antara lain : Beras 15 Kg, Gula 1 Kg, Minyak Goreng 1 liter, Telur ayam ras 30 b Sudah selesai terlaksana sampai dengan triwulan 3 Tahun 2025.

Kegiatan Pengendalian Hulu

1. Kegiatan menanam Cabai rawit seluas 2 hektar oleh kelompok Tani Mitra Jaya desa Padang Pangrapat kecamatan Tanah Grogot, 19 Agustus 2025 dan 08 September 2025.
 2. Melaksanakan penyediaan/produksi telur ayam ras lokal perbulan rata-rata 3 juta butir (Dinas Perkebunan dan Peternakan).
 3. Melaksanakan penyediaan/produksi lokal daging ayam ras perbulan rata-rata 9 ratus ton (Dinas Perkebunan dan Peternakan).
 4. Keberlanjutan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Padi (luas tanam 7.171,51 Ha), Jagung (luas tanam 692,60 Ha), Bawang merah (luas tanam 9,00 Ha), Cabai besar (luas tanam 10,25 Ha), Cabai Keriting (luas tanam 60,30 Ha), Cabai rawit (luas tanam 109,81 Ha), semangka (luas tanam 327,00 Ha), Tomat (luas tanam 28,71 Ha), Labu siam (luas tanam 60,76 Ha).
 5. Melaksanakan keberlanjutan kawasan buah dan sayur (Paser berbuah) seluas 120 Hektar yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan Kabupaten Paser.
 6. Melaksanakan fasilitasi penyediaan pupuk bersubsidi dan non subsidi di 26 (dua puluh enam) Kios Pengecer pada 10 (sepuluh) Kecamatan Kabupaten Paser.
 7. Keberlanjutan perbaikan/pembangunan akses jalan pangan/jalan tani di 8 (delapan) desa/dusun, sudah selesai terlaksana sampai dengan triwulan 3 Tahun 2025.
 8. Keberlanjutan pembangunan atau rehabilitasi pasar/kios di beberapa kecamatan dan Pasar Desa (target Tahun 2025 sebanyak 9 unit).
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
- Melaksanakan Inpeksi mendadak (Sidak) ke Pasar dan Distributor pada kondisi lonjakan harga beras.
 - Melaksanakan bantuan transportasi ongkos angkut bahan pangan pada kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar Murah, dll
 - Aktif melaksanakan Kebijakan pengendalian sesuai hasil rapat lintas sektor dan arahan Pemerintah Pusat.
 - Peningkatan/percepatan penyaluran beras SPHP, untuk mengimbangi lonjakan harga beras.
 - Peningkatan himbauan gerakan pemanfaatan lahan pekarangan terutama untuk cabe, tomat, dll.
 - Peningkatan/percepatan pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar sembako terutama untuk komoditas beras SPHP, Bawang merah, minyak goreng, Cabe dll
 - Memastikan bahwa harga bahan kebutuhan pokok di pasaran terjangkau dan ketersediaan pasokan cukup dan stabil.
 - Memastikan untuk kelancaran distribusi pasokan pangan dengan sistem distribusi yang efisien dan terukur sehingga diharapkan agar pasokan pangan dapat tersalurkan dengan lancar ke seluruh pelosok Kabupaten Paser.

Tetap melaksanakan Operasi pasar LPG 3kg untuk menjaga dan memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat dan memastikan penyalurannya terkendali sesuai HET yang ditetapkan pemerintah dan tepat sasaran.

- Memastikan tidak terjadi penimbunan barang oleh pedagang maupun distributor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- TPID agar rutin melaksanakan upaya menjaga pasokan bahan pokok yang berpotensi mengalami gejolak harga terutama Beras, Minyak Goreng, Telur, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih, Susu Bubuk Bayi, Gula Pasir.
- TPID agar rutin melaksanakan monitoring kenaikan dan penurunan harga setiap jenis komoditas secara harian dan mingguan, dengan target penurunan harga komoditas dibawah HET.
- Mendorong pemanfaatan belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pengendalian inflasi.
- Optimalisasi langkah-langkah pengendalian inflasi daerah secara proaktif, konkret dan cepat berbasis data, dengan memperhatikan hasil IPH mingguan.
- Meningkatkan Koordinasi dan Rapat Teknis secara konsisten untuk memantau dengan lebih cermat pergerakan pasokan dan harga bahan pokok di pasaran sehingga mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi dan penimbunan, termasuk pada BBM dan LPG bersubsidi agar dapat cepat terpantau dan segera diatasi.
- Mendorong peningkatan produksi lokal secara nyata dan mencapai hasil yang optimal untuk penyediaan pasokan dalam rangka pengendalian inflasi Kabupaten Paser.
- Aktif memberikan himbauan kepada masyarakat agar memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam Cabe, Tomat, Terong dll.
- Memastikan Informasi dan Himbauan Pemerintah Daerah yang disampaikan memberikan ekspektasi positif kepada masyarakat untuk stabilitas dan kondusifitas dalam menjaga fluktuasi harga kebutuhan pokok dan barang penting di pasaran.
- Memastikan terlaksananya Time Line Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025.
- Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Paser wajib mengikuti Rapat Pengendalian Inflasi Daerah bersama Bapak Menteri Dalam Negeri pada setiap pekan dan melaksanakan arahan-arahannya untuk Pengendalian Inflasi di daerah.